

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2014) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif, dimana metode asosiatif ini bertujuan untuk mencari hubungan sebab akibat antara variabel bebas (independen) yaitu disiplin kerja (X1), motivasi kerja (X2), dengan variabel terikat (dependen) yaitu kinerja karyawan (Y).

3.2 Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari responden penelitian. Data primer diperoleh melalui:

a. Wawancara

Yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Kuesioner yang terbagi

kedalam beberapa pertanyaan yang diklasifikasikan berdasarkan variabel penelitian.

b. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Dalam penelitian ini, kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yaitu model pertanyaan dimana pertanyaan tersebut telah tersedia jawaban, sehingga responden hanya memilih dari alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat atau pilihannya. Pertanyaan tertutup tersebut menerangkan tanggapan responden terhadap variabel konflik peran ganda, stres kerja dan kinerja karyawan wanita.

Pengukuran kuesioner pada penelitian ini menggunakan skala likert, Skor yang diberikan pada setiap jawaban responden adalah:

Tabel 3.1 Skoring Skala Likert

Jawaban	Total Bobot Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

c. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner

selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek yang lain.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui media perantara. Data ini sudah tersedia, sehingga peneliti hanya mencari dan mengumpulkannya saja.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data penelitian.

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dasar-dasar teori, data berupa kutipan yang bersumber dari literature seperti jurnal, artikel, buku yang berhubungan dengan buku yang diajukan, dan juga digunakan sebagai landasan teori dalam penelitian yang digunakan.

2. Penelitian Lapangan (*field Research*)

Yaitu penulis melakukan pengamatan secara langsung di Institut Informatika & Bisnis Darmajaya Bandar Lampung. Adapun cara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan beberapa tehnik pengumpulan data, antara lain:

a. Dokumentasi

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menggunakan dokumen, dan laporan mengenai data-data yang berhubungan dengan objek penelitian yang diberikan secara langsung oleh Kantor Urusan Sumber Daya Manusia IIB Darmajaya.

b. Observasi (Pengamatan)

Suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung terhadap suatu objek dalam suatu periode tertentu dengan mengadakan secara sistematis tentang hal yang diamati. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan observasi pasif dengan cara melakukan penelitian melalui Kuesioner (Angket).

3.4 Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan satuan analisis yang didalamnya terkandung informasi yang ingin diketahui. Dengan bahasa lain populasi yang lebih teknis, Populasi merupakan totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti. Objek atau nilai yang akan diteliti dalam populasi disebut unit analisis atau elemen populasi yang dapat berupa orang, perusahaan, media, dan sebagainya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan IIB Darmajaya yang berjumlah 203 orang.

2. Sampel

Sampel (*Sample*) adalah sebagian dari populasi. Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik probabilitas dengan cara *Simple Random Sampling* (metode sampel acak sederhana), yaitu dengan metode pemilihan sampel dimana setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sampel yang diambil adalah sebagian karyawan IIB Darmajaya yaitu sebanyak 50 orang, dikarenakan dari 220 yang layak untuk dianalisis lebih lanjut sebanyak 50 kuesioner.

3.5 Variabel Penelitian

1. *Independent Variabel* (Variabel Bebas)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, dan *antecedent*. Sering disebut dalam bahasa Indonesia sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah disiplin kerja (X1) dan motivasi kerja (X2).

2. *Dependent Variabel* (Variabel Terikat)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. Sering disebut dalam bahasa Indonesia sebagai variabel terikat. Variabel Terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel terikat adalah kinerja karyawan (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Variabel yang di gunakan dalam penelitian ini secara garis besar dibagi menjadi dua yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Untuk lebih memperjelas beberapa variabel yang di gunakan dalam penelitian ini dapat di perjelas pada tabel berikut.

Tabel 3.2 Tabel Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Disiplin Kerja (X1)	Disiplin kerja adalah suatu alat yang digunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai	Kesadaran dan kesediaan mengerjakan tanggung jawab yang diberikan dengan baik, sesuai dengan	<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin terhadap waktu • Disiplin terhadap prioritas kerja • Disiplin terhadap 	Likert

	suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku (Rivai, dalam Hartiningsih, 2017).	cara dan aturan yang telah ditetapkan.	prosedur kerja <ul style="list-style-type: none"> • Disiplin terhadap target • Disiplin terhadap kualitas 	
Motivasi (X2)	Menurut Chaudhary dan Sharma (dalam Marpaung, 2014), motivasi adalah antusias intrinsik karyawan yang merupakan dorongan untuk mencapai kegiatan yang berhubungan dengan pekerjaan.	Dorongan yang menjadi penggerak karyawan dalam melaksanakan tugas yang diberikan.	<ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan prestasi • Kebutuhan afiliasi • Kebutuhan kekuasaan 	Likert
Kinerja Karyawan (Y)	Hasibuan (dalam Hartiningsih, 2017) kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu.	Hasil kerja selama periode waktu tertentu dengan kriteria dan standar yang telah disepakati.	<ul style="list-style-type: none"> • Kuantitas Kerja • Kualitas Kerja • Ketepatan waktu kerja 	Likert

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner.

Cara pengukuran validitas angket kompetensi menggunakan teknik korelasi dengan *r pearson* atau koefisien korelasi *product moment pearson* dengan taraf signifikan 5%. Dasar pengambilan keputusan untuk menguji validitas butir angket adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir atau variabel tersebut valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir atau variabel tersebut tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji realibilitas adalah data untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur realibilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan *reliable* jika statistic *Cronbach Alpha* (α) $> 0,60$.

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak. Alat yang digunakan adalah model *kolmogrov smirnov* hasil ini bertujuan untuk memperkecil tingkat kesalahan dan mengetahui apakah data yang akan digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. H_0 : Data berdistribusi normal
 H_a : Data berdistribusi tidak normal
2. Jika nilai sig $\geq (0,05)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
 Jika nilai sig $\leq (0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

3.8.2 Uji Linearitas

Uji linieritas yaitu untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi ataupun regresi linier.

Prosedur Pengujian:

Jika probabilitas (Sig) $\leq 0,05$ (Alpha) maka Ho ditolak

Jika probabilitas (Sig) $\geq 0,05$ (Alpha) maka Ho ditolak

3.8.3 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas adalah suatu kondisi dimana terjadi korelasi atau hubungan yang kuat diantara variabel bebas yang diikuti sertakan dalam pembentukan model regresi linier.

Prosedur pengujian:

Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolinieritas

Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Metode yang digunakan yaitu metode analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk mengukur pengaruh disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan. Persamaan regresi linier berganda yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan :

Y : Kinerja Karyawan

α : Nilai Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien Garis Regresi

X1 : Disiplin Kerja

X2 : Motivasi Kerja

3.10 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis model penelitian ini yaitu pengujian koefisien, prosesnya menggunakan proses regresi seperti biasa.

3.10.1 Uji F

Uji F adalah pengujian signifikansi kebersamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y).

Kriteria Pengujian :

- a. α hitung $> \alpha$ (0,05) : maka H_0 ditolak, berarti tidak ada pengaruh antara variabel independen (X) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y).
- b. α hitung $< \alpha$ (0,05) : maka H_0 diterima, berarti ada pengaruh antara variabel independen (X) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y).

3.10.2 Uji t

Uji t dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Langkah-langkah menentukan kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- α hitung $> \alpha$ (0,05) : maka H_0 ditolak, berarti tidak ada pengaruh antara variabel independen (X) secara parsial terhadap variabel dependen (Y).
- α hitung $< \alpha$ (0,05) : maka H_0 diterima, berarti ada pengaruh antara variabel independen (X) secara parsial terhadap variabel dependen (Y).

